

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab ini dijelaskan langkah awal dalam melakukan penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tentunya sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan interaktif adalah bahasa yang diucapkan sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran manusia. Sejak lahir manusia akan mengenal bahasa, dan cara manusia untuk mempelajarinya biasanya dimungkinkan dari orang tua, lingkungan, dan siapa saja yang merasa dapat mempelajarinya sendiri. Dalam sebuah bahasa tentunya terdapat susunan kata yang membentuk sebuah kalimat. Ada banyak pola kalimat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dalam satuan pendidikan. Bahasa Indonesia bukan hanya bahasa yang digunakan di negara ini, tetapi juga bahasa yang paling umum digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Dalam pembelajaran berbahasa pada tingkat sekolah dasar, terdapat empat keterampilan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya hal tersebut sesuai dengan pendapat Kusmayadi (2008: 10), terdapat empat keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai sehingga dapat berkomunikasi dengan baik, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan berinteraksi dan berkomunikasi, keempat keterampilan tersebut saling berkaitan. Di dalam Silabus Tematik Terpadu kelas IV Sekolah Dasar, dengan fokus pemetaan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercakup dalam tema 2 yaitu 3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat



yang sama dan 4.4 materi menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

Namun berdasarkan observasi yang pernah dilakukan saat kuliah kerja nyata, pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks petunjuk di kelas IV SDN Lialang, guru masih kurang dalam memanfaatkan bahan pembelajaran alternatif seperti pemanfaatan kalimat pada teks bacaan. Guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dengan memberikan contoh-contoh hanya pada yang ada pada sekitar yang menimbulkan keterbatasan. Pembelajaran yang terkesan seperti itu-itu saja dari tahun ketahun, membuat siswa terus mengalami kesulitan setiap tahunnya. Hal itu menimbulkan kesulitan pada diri siswa untuk mempelajari materi tersebut. Kesulitan itu timbul pada pembelajaran dikarenakan pengetahuan yang dimiliki siswa masih kurang mengenai bagaimana menuliskan sebuah petunjuk melalui sebuah kalimat dengan memanfaatkan kalimat imperatif secara efektif. Siswa yang belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kalimat imperatif, bentuk-bentuk kalimat imperatif dan bagaimana cara membuatnya pun berpengaruh dalam kurangnya materi ini disampaikan. Dalam Bahasa Indonesia, kalimat imperatif memiliki keunikan dalam karakteristiknya, sehingga menarik untuk dilakukan pengkajian. Pada penelitian Desi Ambarwati yang berjudul “Kalimat Imperatif Dalam Menulis Teks Petunjuk”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud kalimat imperatif dalam menulis petunjuk terdiri dari beberapa tuturan yang mengandung makna imperatif dalam menulis petunjuk. Untuk menentukan tuturan yang mengandung makna pada kalimat imperatif dalam menulis petunjuk. Dalam penelitian deskriptif kualitatif peneliti mendeskripsikan kalimat imperative dalam menulis petunjuk yang di tinjau dari wujudnya dan keefektifan kalimat imperative dalam menulis petunjuk.

Kalimat imperatif ini bukan hanya dimaknai leksikal yakni makna asli dari suatu kata yang sifatnya sendiri (tetap) dan tidak terikat dengan



kata-kata lain. Akan tetapi, terkadang dimaknai secara gramatikal yakni makna yang sifatnya berubah-ubah, sesuai dengan konteks dan terikat dengan kata-kata lain yang mengikuti kata gramatikal. Kalimat Imperatif juga seringkali dikenal dengan sebutan kalimat perintah. Keraf (dalam Rahardi, 2005: 27) menyatakan *“kalimat perintah lazimnya dapat mengandung ciri-ciri berikut: (1) menggunakan intonasi keras, terutama perintah biasa dan larangan, (2) kata kerja yang mendukung isi perintah itu, biasanya kata dasar, dan (3 menggunakan partikel penguat –lah”*

Kalimat imperatif dalam Bahasa Indonesia merupakan kalimat yang kompleks dan beragam. Dalam percakapan sehari-hari kalimat imperatif ini sering ditemukan dalam keluarga sekolah atau lingkungan lainnya. Misalnya kalimat imperatif dapat ditemukan yaitu "Jangan ribut ini perpustakaan" "Tetap bersih" "Tenang saat ujian". Peneliti memilih kalimat perintah sebagai objek penelitian karena kalimat perintah memiliki banyak bentuk dan fungsi yang berbeda. Ada struktur kalimat imperatif yang menggunakan subjek tanpa subjek predikat ada yang menggunakan partikel imperatif dan tanpa partikel imperatif. Kalimat imperatif akan ditemui pada sebuah teks petunjuk, sebab dalam teks petunjuk harus menggunakan kalimat perintah atau kalimat imperatif. Teks petunjuk adalah teks yang mana di dalamnya mengandung kalimat panduan pedoman dan arahan untuk menggunakan atau melakukan sesuatu. Alisjahbana (dalam Rahardi, 2005:19), bentuk kalimat perintah sebagai pernyataan yang isinya menyuruh, memaksa, menyuruh, mengajak, meminta orang yang disuruh melakukan apa yang dimaksud dalam perintah itu.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Lestari (2013: 2), bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini silabus mata pelajaran) guna mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Bahan ajar yakni segala bentuk bahan ataupun suatu materi (baik itu informasi, alat, juga teks)

yang disusun secara sedemikian rupa untuk menunjukkan seperangkat kompetensi yang harus diajarkan. Sesuatu dapat digolongkan sebagai bahan pendidikan karena memiliki beberapa ciri. Tidak semua buku bisa disebut alat bantu mengajar dan sebaliknya. Begitupun materi pendidikan tidak selalu datang dalam bentuk buku pendidikan.

Referensi bahan ajar dapat guru gunakan sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam menuliskan sebuah teks petunjuk yang mengharuskan adanya kalimat imperatif dari mana saja. Buku bacaan seperti novel menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan. Karena novel disusun dari berbagai kalimat, termasuk kalimat imperatif.

Dalam kegiatan pembelajaran menulis teks petunjuk di sekolah dasar, kenyataannya masih banyak menggunakan bahan pembelajaran yang lama. Setelah dilakukannya wawancara langsung dengan beberapa guru sekolah dasar yang berbeda. Disimpulkan bahwa selama mengajar di sekolah masing-masing masih menggunakan bahan pembelajaran yang lampau, belum adanya bahan pembelajaran yang baru ataupun hasil dari penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kalimat imperatif yang digunakan penulis dalam novel *Serial Bumi* karya Tere Liye, maka peneliti mengambil judul "Analisis Kalimat Imperatif dalam pada novel *Serial Bumi* sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis teks petunjuk bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan kalimat imperatif pada novel *Serial Bumi* karya Tere Liye?



2. Bagaimana bahan pembelajaran menulis teks petunjuk bagi siswa sekolah dasar dengan memanfaatkan hasil analisis kalimat imperatif dalam novel *Serial Bumi Karya Tere Liye*?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Diketuainya penggunaan kalimat imperatif pada novel serial Bumi karya Tere Liye.
2. Didapatkannya bahan pembelajaran menulis teks petunjuk bagi siswa dengan memanfaatkan hasil analisis kalimat imperatif pada novel serial Bumi karya Tere liye.

D. Manfaat Penelitain

Dengan penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan manfaat dan pengembangan keilmuan baik bagi mahasiswa, guru dan peneliti lain yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian sejenis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran menulis kalimat imperatif bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

Untuk meminimalisir kesalahpahaman tentang istilah-istilah dalam penelitian ini adalah peneliti membuat daftar istilah sebagai berikut:

1. Kalimat Imperatif dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung maksud untuk memerintahkan atau meminta dengan tujuan lawan bicara melakukan sesuatu yang diinginkannya yang terdapat dalam novel *Serial Bumi karya Tere Liye*.



2. Novel dalam penelitian ini adalah buku yang berisikan cerita novel diawali dengan munculnya masalah yang dihadapi tokoh dan diakhiri dengan pemecahan masalah. Novel tersebut merupakan kumpulan novel dari *Serial Bumi Karya Tere liye*.

Bahan Pembelajaran dalam penelitian ini adalah kumpulan bahan tertulis atau tidak tertulis yang disusun secara sistematis dalam bentuk dokumen, informasi, teks dan alat yang digunakan oleh guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran menulis teks petunjuk bagi siswa kelas IV sekolah berdasarkan hasil dari analisis penggunaan kalimat imperatif dalam novel *Serial Bumi*.

